

BAB IV

SIMPULAN

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. *Unsur -unsur bahasa yang dipakai di Lingkungan PPP LBU dapat ditinjau dari aspek fonologis, morfologis, semantis dan leksikal.*

- a. Dari aspek fonologisnya, masyarakat tutur di ponpes tersebut dalam berbahasa Indonesia, pelafalannya dipengaruhi lafal dari bahasa Arab. Hal ini dibedakan menjadi tiga, yaitu [p] dijadikan [f], [k] ~~dijadikan~~ [x] dan [h] ~~dijadikan~~ [x].

tidak jauh berbeda dengan hasil afiksasi menurut tata bahasa Indonesia.

c. Untuk aspek semantisnya, unsur-unsur bahasa Arab yang dipakai di PPP LBU ada yang mengalami perubahan makna meluas, menyempit dan perubahan total.

d. Dilihat dari aspek leksikalnya, banyak digunakan unsur-unsur leksikal dari bahasa Arab dalam berbahasa Indonesia. Hal ini disebabkan menjadi dua, yaitu unsur leksikal yang ada padanannya dalam bahasa Indonesia dan yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia.

2. *Faktor-faktor yang melatarbelakangi pemakaian unsur-unsur bahasa Arab di PPP LBU adalah.*

a. Untuk aspek fonologis, faktor-faktor yang melatarbelakanginya adalah, pertama, untuk menunjukkan kearabannya. Kedua, terbawanya kebiasaan dalam berbahasa Arab.

- b. Untuk aspek morfologisnya, faktor yang melatarbelakangi adalah adanya rasa bahwa kata-kata yang digunakan telah menjadi bagian dari kata bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena kata-kata tersebut sering muncul dalam komunikasi sehari-hari. Alasan lain adalah karena kebutuhan akan konsep dari kata tersebut, sedangkan dalam bahasa Indonesia belum ada padanannya.
- c. Bila dilihat dari aspek semantisnya, pemakaian unsur-unsur bahasa Arab ada yang mengalami perubahan makna. Terjadinya perubahan makna ini dilatarbelakangi oleh adanya perkembangan sosial budaya, khususnya yang ada di ponpes.
- d. Selanjutnya, dilihat dari aspek leksikalnya, banyak unsur-unsur leksikal yang dipakai dalam berbahasa Indonesia. Faktor yang melatarbelakangi-nya adalah pertama, untuk pengungkapan konsep yang diperlukan dalam bahasa Indonesia. Sedangkan dalam bahasa Indonesia belum ada padanannya. Kedua, digunakan sebagai sinonim kata yang sudah ada. Hal ini dimaksudkan untuk memperbanyak perbendaharaan

kosa kata dari bahasa Arab. Dan ketiga, karena terbawanya kebiasaan dalam berbahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA